

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linier berganda, penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas, pengendalian internal, dan komitmen organisasi berada pada kategori baik serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Jastmen Mekarwangi Bekasi. Model regresi memenuhi asumsi statistik dan mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan secara memadai. Temuan ini sejalan dengan tujuan penelitian dan mendukung seluruh hipotesis yang diajukan.

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Transparansi laporan, kejelasan pertanggungjawaban, serta kepatuhan terhadap prosedur terbukti meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Dengan demikian, semakin tinggi akuntabilitas yang diterapkan perusahaan, semakin baik stabilitas dan capaian keuangan yang dihasilkan.
2. Selanjutnya, pengendalian internal juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sistem pengawasan yang efektif mampu meminimalkan kesalahan pencatatan, risiko fraud, dan inefisiensi operasional. Implementasi komponen COSO yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta monitoring, memperkuat keandalan laporan keuangan dan menjaga kestabilan operasional perusahaan.
3. Komitmen organisasi pun terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Loyalitas, keterikatan emosional, dan tanggung jawab moral karyawan meningkatkan produktivitas serta efektivitas kerja. Komitmen yang tinggi juga mendorong kepatuhan terhadap sistem akuntabilitas dan

pengendalian internal, sehingga mendukung pencapaian target keuangan perusahaan.

4. Secara simultan, akuntabilitas, pengendalian internal, dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Ketiganya saling melengkapi sebagai sistem tata kelola internal yang terintegrasi. Kombinasi faktor-faktor tersebut menjadi sumber daya strategis perusahaan dalam menciptakan keunggulan dan stabilitas finansial yang berkelanjutan.

Secara teoritis, penelitian ini mendukung Agency Theory yang menyatakan bahwa akuntabilitas mampu mengurangi konflik kepentingan dan meningkatkan efisiensi organisasi. Temuan ini juga memperkuat COSO Framework bahwa pengendalian internal yang efektif meningkatkan reliabilitas pelaporan keuangan. Selain itu, hasil penelitian menguatkan Three-Component Model of Commitment bahwa komitmen karyawan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja organisasi. Selaras dengan Resource-Based View (RBV), akuntabilitas, pengendalian internal, dan komitmen organisasi terbukti menjadi sumber daya internal strategis yang mampu meningkatkan kinerja keuangan.

Secara praktis, manajemen perlu terus memperkuat transparansi dan sistem pelaporan keuangan, mengoptimalkan pengendalian internal berbasis risiko secara berkelanjutan, serta meningkatkan program pengembangan sumber daya manusia guna memperkuat komitmen organisasi. Integrasi tata kelola internal yang baik menjadi kunci dalam meningkatkan profitabilitas dan efisiensi perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa akuntabilitas, pengendalian internal, dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, maka beberapa rekomendasi praktis dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi manajemen PT. Jastmen Mekarwangi Bekasi, penting untuk terus memperkuat sistem akuntabilitas melalui peningkatan

transparansi pelaporan keuangan, penegasan pembagian tanggung jawab kerja, serta evaluasi kinerja secara berkala. Penerapan standar operasional prosedur (SOP) yang konsisten dan terdokumentasi dengan baik akan membantu menjaga stabilitas dan efisiensi keuangan perusahaan

2. Dalam aspek pengendalian internal, perusahaan disarankan untuk melakukan pengawasan berbasis risiko (risk-based internal control) serta audit internal secara rutin guna meminimalkan potensi kesalahan pencatatan dan penyimpangan dana. Optimalisasi penerapan komponen COSO secara menyeluruh, termasuk monitoring berkelanjutan dan sistem informasi yang terintegrasi, dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat.
3. Terkait komitmen organisasi, perusahaan perlu memperkuat program pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan, pemberian penghargaan berbasis kinerja, serta penciptaan lingkungan kerja yang suportif. Peningkatan keterlibatan karyawan dalam proses perencanaan dan evaluasi kinerja juga dapat memperkuat rasa memiliki terhadap perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan produktivitas dan kinerja keuangan.

Bagi pemangku kepentingan dan praktisi di sektor industri sejenis, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bahwa keberhasilan finansial tidak hanya ditentukan oleh strategi bisnis eksternal, tetapi juga oleh kualitas tata kelola internal dan komitmen sumber daya manusia.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian lain yang berkaitan dengan kinerja keuangan, memperluas objek penelitian, serta menggunakan metode analisis yang lebih beragam agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan mampu memperkaya kajian ilmiah mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.